

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Minat Siswa

1. Pengertian Minat

Minat adalah suatu rasa lebih suka, rasa ketertarikan, perhatian, fokus, ketekunan, usaha, pengetahuan, keterampilan perilaku dan hasil interaksi seseorang atau individu. Minat sangat memberi pengaruh positif terhadap pembelajaran akademik, dominan dalam pengetahuan dan bidang studi tertentu bagi individu pengetahuan dan bidang studi tertentu bagi individu. Minat belajar di ukur melalui 4 indikator sebagaimana disebutkan oleh slameto, minat adalah ketertarikan untuk belajar, perhatian dalam belajar, motivasi belajar dan pengetahuan. ketertarikan belajar bisa di artikan apabila seseorang yang berminat terhadap tugas atau pelajaran, ia akan sangat berminat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dengan penuh semangat dan tanpa ada rasa beban dalam dirinya.¹

Minat Merupakan suatu hal yang harus dimiliki oleh seseorang sebelum mereka melakukan segala sesuatu, entah itu para guru, siswa, maupun yang lainnya, dengan minat, seseorang yang melakukan

¹Siti Nurhasanah, (dkk), *Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa*, Jurnal pendidikan Manajemen Perkantoran, Vol, 1 No, Agustus 2016, Hal, 128-135.

sesuatu akan lebih fokus karena memberikan perhatian, serta merasa lebih bersemangat dalam melakukan hal tersebut karena merasa senang atau bahagia dalam melakukannya. Sehingga minat dapat mendorong hasil dan prestasi yang luar biasa bagi siapapun tanpa terkecuali.²

Suatu minat dalam belajar merupakan suatu kejiwaan yang menyertai siswa di kelas dan menemani siswa dalam belajar. Minat mempunyai fungsi sebagai pendorong yang kuat dalam mencapai prestasi dan minat juga dapat menambah kegembiraan pada setiap yang ditekuni oleh seseorang. Suatu minat dalam belajar merupakan suatu kejiwaan yang menyertai siswa di kelas dan menemani siswa dalam belajar. Minat mempunyai fungsi sebagai pendorong yang kuat dalam mencapai prestasi dan minat juga dapat menambah kegembiraan pada setiap yang ditekuni oleh seseorang. Peranan minat dalam proses belajar mengajar adalah untuk pemusatan pemikiran dan juga untuk menimbulkan kegembiraan dalam usaha belajar seperti adanya kegairaan hati dapat memperbesar daya kemampuan belajar dan juga membantunya tidak melupakan apa yang di pelajarnya, jadi belajar dengan penuh dengan gairah, minat, dapat membuat rasa kepuasan dan kesenangan tersendiri. Ada beberapa peranan minat belajar, yaitu menciptakan, menimbulkan, kegembiraan atau perasaan senang dalam

² Trygu Gunawan Zebua, *menggagas konsep minat belajar matematika*, (Bandung:penerbit Guerpedia, 2021), Hal.5.

belajar, memperkuat ingat siswa tentang pembelajaran yang telah diberikan guru, melahirkan sikap belajar yang positif dan konstruktif, memperkecil kebosanan siswa terhadap pembelajaran.³

Pada setiap orang, minat berperan sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Minat mempunyai dampak terhadap perilaku dan sikap seseorang. Di dalam belajar minat dapat menjadi sumber aktivitas, atau sesuatu yang menjadi objek dari minat itu sendiri dengan perasaan senang. Sementara Abu Ahmadi mendefinisikan bahwa minat merupakan sikap jiwa seseorang yang tertuju pada suatu objek tertentu ketiga jiwanya (kognisi, konasi, dan emosi). Minat sendiri mengandung unsur-unsur yang terdiri dari kognisi (mengenal). Unsur kognisi sendiri, dalam arti minat itu didahului oleh pengetahuan dan informasi mengenai objek yang di ditujui oleh minat tersebut. Sedangkan unsur emosi karena dalam partisipasi atau pengalaman itu disertai dengan perasaan tertentu yaitu perasaan senang, sedangkan unsur konasi merupakan kelanjutan dari kedua unsur tersebut yaitu yang di wujudkan dalam bentuk kemauan dan hasrat untuk melakukan kegiatan, termasuk kegiatan tugas yang di berikan oleh sekolah.

³ Sutrisno, *Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar TIK Materi Topologi Jaringan dengan Media Pembelajaran*, (Malang: Penerbit Ahlimedia Press 2020), hal. 9-11.

Secara garis besar minat memiliki dua pengertian pertama, usaha dan kemauan untuk mempelajarinya (*Learning*) dan mencari sesuatu, kedua merupakan dorongan pribadi seseorang dalam mencapai tujuan tersebut. Dengan kata lain, minat adalah suatu rasa suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas suasana tampaada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah suatu penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat hubungan tersebut, maka semakin besar pula minatnya.⁴

2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Siswa

Berhasil atau tidak seseorang dalam belajar di sebabkan beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar. Faktor-faktor yang mempengaruhi banyak jenisnya, tetapi digolongkan menjadi dua golongan . yaitu faktor internal, dan faktor eksternal adalah faktor yang ada dalam individu seperti faktor kesehatan, bakat perhatian, sedangkan faktor eskternal adalah faktor yang di luar individu (dirinya) seperti keluarga, sekolah, masyarakat.⁵ Pada proses pembelajaran guru sebagai fasilator dan petunjuk jalan ke arah penggalian potensian anak didik, dan murid sebagai objek yang di

⁴ Sutrisno, *Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar TIK Materi Topologi Jaringan dengan Media Pembelajaran*, (Malang: Penerbit Ahlimedia Press, 2020), hal. 9-11.

⁵ Sutrisno, *Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar TIK Materi Topologi Jaringan dengan Media Pembelajaran*, (Malang: Penerbit Ahlimedia Press 2020), hal. 12.

arahkn dan digali potensinya. Masalah pendidikan dan pengajaran merupakan masalah yang cukup kompleks di mana banyak faktor yang mempengaruhinya, salah faktornya adalah guru. Guru merupakan komponen pengajaran yang memegang komponen peran penting dan utama, karena keberhasilan belajar mengajar di tentukan oleh guru.⁶

Guru merupakan pelaku pembelajaran, sehingga dalam hal ini guru merupakan faktor paling penting. Ditangan gurulah sebenarnya letak keberhasilan pembelajaran. Guru sebagai salah satu komponen di sekolah menempati profesi yang penting dalam proses belajar mengajar. Kunci keberhasilan sekolah dalam mencapai tujuan pendidikan disekolah ada di tangn guru, karena gurulah yang mempunyai peran dalam proses pertumbuhan dan perkembangan siswanya, guru kelas sangat mempunyai peran yang sangat menentukan dalam pembentukan kepribadian atau karakter siswa, karena guru kelas merupakan peran terpenting bagi siswanya dan sangat berpengaruh terhadap minat siswa.⁷

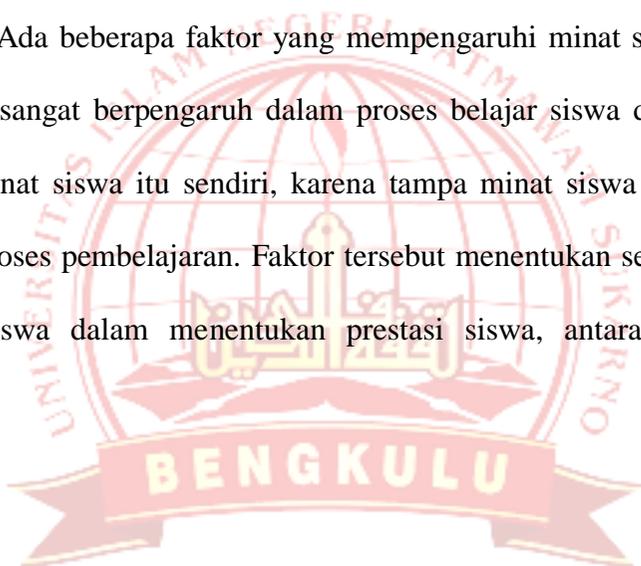
Minat merupakan sebuah kecenderungan hati terhadap sesuatu yang timbul karena kebutuhan, yang dirasa atau tidak dirasakan atau

⁶ Mawardi Lubis (dkk) pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw terhadap motivasi belajar sisw pada pelajaran fiqih di mtsn 1 Kota Bengkulu, Jurnal pendidikan tematik, Vol 1, No 3. 2020.

⁷ Imam Suwardi Wibowo dan Siti Maqfirotun, "Peran guru dalam membentuk tanggung jawab siswa kelas V sekolah dasar," Jurnal gentala pendidikan, vol1 no1, (Juni 2016).

keinginan hal tertentu. Minat dapat di artikan ketertarikan dalam bidang tertentu sehingga terdorong untuk melakukan kegiatan untuk memenuhi kebutuhannya. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa, ada beberapa faktor yang mempengaruhi dengan minat siswa yaitu faktor internal dan faktor eksternal⁸

Minat belajar peserta didik sangat menentukan keberhasilan dalam proses belajar. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat siswa, faktor tersebut sangat berpengaruh dalam proses belajar siswa dalam menentukan minat siswa itu sendiri, karena tanpa minat siswa akan malas dalam proses pembelajaran. Faktor tersebut menentukan sebuah keberhasilan siswa dalam menentukan prestasi siswa, antara lain sebagai berikut:



a. Faktor (internal) faktor dalam diri sendiri

Faktor dalam diri siswa (internal) merupakan faktor yang mempengaruhi minat belajar peserta didik yang berasal dari peserta didik itu sendiri. Faktor internal sendiri terdiri dari:

1) Aspek jasmani

⁸ Naekala simbolon, *faktor yang mempengaruhi minat belajar peserta didik*, Fakultas Ilmu Pendidikan Unimed.

Aspek jasmani mencakup kondisi fisik atau kesehatan jasmani dari individu siswa. Kondisi fisik siswa yang baik sangat mendukung sebuah keberhasilan belajar dan dapat mempengaruhi minat belajar siswa. Namun apabila terjadi gangguan kesehatan jasmani akan mengakibatkan kurang minatnya siswa dalam minat belajar.

2) Aspek psikologi kejiwaan

Aspek psikologi kejiwaan menurut Sudirman faktor psikologi meliputi perhatian, pengamatan, tanggapan, fantasi, ingatan, berfikir, bakat dan motif. Pada pembahasan ini aspek psikologi kejiwaan sangat berpengaruh pada minat seseorang terutama pada minat belajar, karena aspek psikologi sangat berpengaruh terhadap faktor dan minat siswa.

b. Faktor (eksternal) faktor dari luar diri sendiri

Adapun faktor eksternal yang mempengaruhi minat siswa sebagai berikut:

1) Keluarga

Keluarga memiliki peran yang sangat besar dalam menciptakan minat belajar siswa. Seperti yang kita ketahui,

keluarga merupakan lembaga pendidikan yang pertama, cara orang tua mengajar dan mendidik anak sangat berpengaruh dalam minat belajar anak. Orang tua harus selalu siap sedia saat anak membutuhkan bantuan terlebih dahulu seperti materi pembelajaran yang sulit di pahami anak. Dengan kata lain orang tua sebagai madrasah pertama harus mengetahui perkembangan belajar anak pada setiap hilangnya minat belajar siswa.

2) Sekolah

Faktor dari dalam sekolah meliputi beberapa metode seperti metode mengajar, kurikulum, sarana dan prasarana belajar, sumber-sumber belajar, media pembelajaran, hubungan siswa dengan temanya, guru-guru dan staf sekolah serta beberapa kegiatan kurikuler. Pengetahuan dan ilmu yang diberikan oleh sekolah harus dilakukan dalam proses belajar yang baik. Pendidik menyelenggarakan pendidikan dengan tetap memperhatikan kondisi peserta didiknya. Dengan demikian siswa lebih berminat dalam mengikuti kegiatan belajar.

3) Lingkungan masyarakat

Lingkungan masyarakat meliputi beberapa hubungan dengan hubungan di masyarakat seperti teman, warga, dan lingkungan tempat tinggal. Kegiatan akademik ini akan lebih baik apabila diimbangi dengan kegiatan dari luar sekolah, banyak kegiatan di masyarakat yang dapat menumbuhkan minat belajar siswa. Karena lingkungan di masyarakat bisa membuat siswa lebih memiliki minat untuk belajar secara terstruktur di masyarakat.⁹

Faktor minat mempunyai peranan yang sangat penting, faktor-faktor yang dapat mempengaruhi timbulnya minat siswa terdapat secara garis besar dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu bersumber dalam diri sendiri (internal) dan bersumber dari luar diri sendiri (eksternal). Minat siswa sangat berpengaruh terhadap faktor tersebut. Berhasil atau tidak sistem pembelajaran kepada siswa, minat sangat berpengaruh dalam proses belajar.

3. Tujuan Minat bagi Siswa

Minat berperan sangat penting dalam kehidupan peserta didik dan mempunyai dampak yang besar terhadap sikap dan perilaku. Siswa yang berminat terhadap kegiatan belajar mengajar akan berusaha lebih keras dibandingkan dengan siswa yang kurang berminat. Minat sendiri

⁹Zaki al Fuad dan Zuraini, *Faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa kelas I sdn 7 kute panag*, jurnal tunas bangsa, ISSN 2355-006.

adalah suatu rasa suka dan ketertarikan pada suatu hal atau aktifitas tanpa ada yang menyuruh. Minat sendiri adalah kecenderungan dalam diri individu untuk tertarik pada suatu objek.¹⁰

Dalam pembelajaran minat belajar merupakan peran yang sangat penting. Karena ketika minat dari peserta didik telah muncul, maka proses pembelajaran akan menyenangkan, terkadang anak didik bisa kurang fokus ketika pembelajaran berlangsung. Minat adalah tendensi seseorang dalam menyukai sesuatu, minat berasal dari diri seseorang yang berupa rasa suka atau ketertarikan terhadap sesuatu serta tidak dipengaruhi oleh orang lain. Menumbuhkan sejak awal minat siswa dengan menjelaskan manfaat minat bagi siswa dan mempelajari materi yang akan diajarkan. Minat sendiri memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap proses dan pencapaian belajar peserta didik, karena ketika minat tidak sesuai dengan pelajaran maka siswa tidak akan pernah belajar minat.¹¹

Adapun tujuan minat belajar tujuan belajar merupakan arah yang ingin dicapai dalam suatu pelaksanaan kegiatan. Secara umum tujuan belajar merupakan perubahan individu ke arah yang lebih baik dari

¹⁰ Afiatin Nisa “pengaruh perhatian orang tua dan minat belajar siswa terhadap prestasi belajar ilmu pengetahuan sosial”, Faktor jurnal ilmiah kependidikan, Vol 11 no 1(Maret 2015).

¹¹ May Muna Harianja dan Sapri, “Implementasi dan manfaat Ice breaking untuk meningkatkan minat belajar siswa sekolah dasar”, Jurnalbasicedu, Vol 6 no 1, (Mei 2022), Hal. 1324-1330.

sebelumnya. Maka minat memiliki tujuan untuk menjadikan pebelajaran menjadi pribadi yang lebih baik lagi, berikut Untuk lebih jelas ada tiga tujuan belajar yaitu sebagai berikut:

a. Untuk mendapatkan ilmu pengetahuan (*knowledge*)

Proses hasil belajar bisa dilihat dari peningkatan kemampuan berpikir individu, tidak hanya penambahan ilmu pengetahuan, minat belajar juga mengasah perubahan yang diharapkan adalah mengetahui sesuatu yang sebelumnya tidak diketahui

b. Menanamkan konsep keterampilan (*skill*)

Pada dasarnya keterampilan jasmani dan rohani yang dimiliki setiap individu didapatkan melalui proses belajar. Keterampilan jasmani yang dimaksud adalah kemampuan secara jelas dapat dilihat dengan mata. Sedangkan keterampilan rohani cenderung lebih sulit sebab keterampilan ini tidak dapat dilihat dengan kasat mata.

c. Membentuk sikap (*attitude*)

Kegiatan belajar dapat membentuk sikap individu. Demikian pembentukan sikap mental terhadap individu secara langsung

dapat berhubungan dengan penanaman nilai-nilai moral yang akan diperoleh peserta didik, sehingga kedepannya bisa menimbulkan kesadaran pada dirinya.¹²

B. Pekerjaan Rumah

1. Pengertian Pekerjaan Rumah

Pendidikan memegang peran yang sangat penting dalam menciptakan manusia-manusia yang berkualitas. Pendidikan sendiri juga dipandang sebagai suatu sarana untuk melahirkan insan-insan yang cerdas, kreatif, terampil, bertanggung jawab, produktif dan berbudi perkerti luhur. Proses pembelajaran yang kurang berhasil dapat menyebabkan siswa kurang berminat untuk belajar.¹³ Pendidikan merupakan persoalan yang menarik dalam kehidupan manusia, oleh karena itu pendidikan sangat penting bagi generasi bangsa sekarang dan yang akan datang. Proses belajar mengajar yaitu proses belajar interaksi edukatif guru untuk menciptakan suasana belajar dan memberi respon. Sekarang ini sering di jumpai siswa yang tidak mempunyai persiapan dalam menghadapi pembelajaran. Metode pemberian tugas pekerjaan rumah PR, metode pembelajaran ini

¹² Yeni Suzana dan Imam Jayanto, *teori belajar dan pembelajaran*, (Malang : Penerbit Literasi Nusantara, 2021), hal. 2-3.

¹³ Dedy Yusuf Aditya “pengaruh penerapan metode pembelajaran resitasi terhadap hasil belajar matematika”, *Jurnal SAP Vol 1 No 2*, (2 Desember 2016), ISSN:2527-967.

diberikan kepada siswa seperti metode pemberian tugas atau latihan-latihan yang di berikan kepada siswa di luar jadwal sekolah. Tujuannya adalah agar siswa terbiasa mengulangi pelajarannya di rumah.¹⁴

Pekerjaan Rumah atau dapat disebut PR adalah salah satu pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru kepada siswa dalam rangka meningkatkan minat dan pemahaman siswa agar lebih berkembang dalam bidang tertentu. PR merupakan tugas yang dikerjakan di luar jam sekolah, artinya adalah PR bukan hanya dikerjakan di rumah tetapi juga dapat dikerjakan ditempat-tempat tertntu yang dapat menunjang pengetahuan dan pemahamannya seperti di perpustakaan, di alam terbuka, musium dan lain sebagainya. Perkerjaan Rumah suatu strategi dalam memberikan sebuah tugas individu atau kelompok yang diberikan oleh guru kepada siswa untuk dikerjakan di luar jam sekolah dalam rangka untuk mengembangkan kemandirian, tanggung jawab serta menambah pemahaman siswa terhadap materi pelajaran yang telah dipelajari ataupun yang akan di pelajari oleh siswa. Pekerjaan Rumah yang biasanya di berikan guru kepada siswa, umumnya terdapat dua jenis yaitu:

¹⁴ Emmi Hairani Hasibuan dan Widya Masitah, “Pengaruh penggunaan metode pemberian tugas rumah terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam SMA Muhammadiyah 18 Sunggal,” Jurnal Pendidikan Islam, Vol 3 No 1, (2022), IISN 2723-2459.

- a. PR yang membahas pelajaran yang telah di berikan pekerjaan rumah ini memiliki tujuan supaya melatih daya ingat dan pemahaman siswa siswa terhadap materi yang telah di jelaskan oleh guru serta dapat menjadi tolak ukur kemampuan siswa tentang materi yag telah di ajarkan oleh guru.
- b. PR yang berkaitan dengan pelajaran yng belum siswa pelajari atau di ajarkan, ini berfungsi untu membuat siswa aktif mencari jawaban atau pengetahuan secara mandiri dan dapat merangsang siswa untuk belajar mandiri.¹⁵

Mengerjakan pekerjaan rumah PR adalah tugas mengerjakan pekerjaan sekolah yang di bawah siswa kerumah untuk diselesaikan. Dengan tujuan kalau memberikan tugas pekerjaan rumah kepada siswa, adalah bagian dari pelaksanaan metode pembelajaran yang diberikannya di kelas. Jadi pekerjaan rumah adalah bentuk pelaksanaan metode pembelajaran dengan pemberian tugas. Kemudian pekerjaan rumah bagi siswa adalah salah satu metode belajar dirumah , dengan waktu yang lebih panjang dan suasana belajar yng lebih bebas dan luas.¹⁶

¹⁵ Lasiman, *prestasi belajar siswa meningkatkan melalui metode pemberian pekerjaan rumah pada materi pelajaran sekolah dasar*, Bandar Lampung: UPBJJ-UT.

¹⁶ Riri Feberianti dan Yos Sudarman, “studi deskriptif pemberian pekerjaan rumah bagi siswa dalam pelajaran seni budaya di kelas VII smp negeri 3 painan kabupaten pesisir selatan,” *jurnal sendratik*, Vol 9 No 1. (2020).

Menurut penulis Pemberian tugas pekerjaan rumah sebagai salah satu metode pembelajaran yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa karena pemberian tugas dapat meningkatkan hasil belajar siswa, karena pemberian tugas ini dapat memotivasi siswa untuk belajar, mendorong siswa untuk mencari sendiri dan mengelola sendiri tugas yang diberikan. Disamping itu, memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan kemampuannya dalam berpikir kreatif yang selanjutnya dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam proses belajarnya. Pemberian tugas memiliki beberapa kelebihan seperti memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan latihan-latihan dan belajar sendiri.

2. Manfaat Pekerjaan Rumah

Metode pemberian tugas pekerjaan rumah PR merupakan metode yang berorientasi pada filosofi konstruktivitas. Metode pemberian tugas pekerjaan rumah adalah cara penyajian pelajaran dengan menugaskan siswa-siswa mempelajari sesuatu kemudian harus dipertanggungjawabkan. Tujuan dari pemberian tugas pekerjaan rumah adalah, untuk bertujuan dalam proses belajar mengajar untuk memberi kesempatan kepada siswa untuk menyelidiki hal-hal yang berhubungan dengan

materi yang sedang dipelajari siswa.. sehingga pengetahuan akan dapat diingat lebih lama. Jenis-jenis pemberian¹⁷

Pekerjaan rumah atau yang biasa disebut PR adalah semua tugas yang diberikan oleh guru di sekolah untuk dikerjakan di rumah, banyak siswa yang sadar bahwa pekerjaan rumah itu penting dalam sebuah pembelajaran akan tetapi pada kenyataannya siswa tidak mengerjakannya dengan baik karena beranggapan pekerjaan rumah itu tidak penting sehingga pekerjaan rumah belum berjalan efektif karena masih ada beberapa siswa yang tidak mengerjakannya tugas pekerjaan rumah. Padahal jika dilihat dari tujuan guru memberikan pekerjaan rumah ialah agar siswa dapat belajar kembali materi yang disampaikan oleh guru, melatih kemampuan siswa, dapat mengatur belajar dengan baik, serta belajar teknik-teknik untuk mengerjakan soal yang efisien dan efektif.¹⁸

Pekerjaan rumah ialah tugas yang diberikan oleh guru yang dimaksudkan untuk dikerjakan oleh siswa di luar jam sekolah, pekerjaan rumah juga menjadi suatu strategi pembelajaran karena di sebabkan lebih banyaknya faktor yang mempengaruhi di dalam proses

¹⁷ Lika Anggraini, "pengaruh pemberian pekerjaan rumah terhadap hasil belajar," *Jurnal of education*, Vol1, No1, (juni 2021).

¹⁸ Markus Palobo dan Manurni Sianturi, analisis faktor-faktor yang mempengaruhi siswa dalam mengerjakan pekerjaan rumah matematika siswa madrasah aliyah al-munawwaroh merauke tahun akademik 2017/2018," *Jurnal of mathematics education*, Vol 1 no 2, (Juli 2019) hal 62-73.

pembelajaran. Oleh karena itu pekerjaan rumah pekerjaan rumah masih menjadi salah satu strategi belajar yang bisa di gunakan di dunia pendidikan. Hal ini dikarenakan pekerjaan rumah dapat memperpanjang waktu yang diperlukan dalam kegiatan akademis. Pemberian pekerjaan rumah memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempraktekkan dan belajar materi pelajaran batasan waktu dan tempat. Oleh karena itu, pekerjaan rumah dapat menjadi suatu instrumen pendidikan supaya bisa menebus dinding sekolah dan bahkan bmasuk lingkungan fisik dan keluarga tiap siswa.

Adapun tujuan pekerjaan rumah bagi siswa, tujuan pemberian pekerjaan rumah secara garis besar dapat dikategorikan menjadi tiga:

a. Intruksional

Tujuan-tujuan dari pemberian pekerjaan rumah kepada siswa yang bersifat intruksional merupakan sebuah tujuan yang familiar bagi seorang guru. Tujuan-tujuan tersebut antara lain sebagai latihan, persiapan untuk pertemuan berikutnya, meningkatkan partisipasi dalam belajar, pengembangan pribadi (*soft skills*), dan sebagainya. Keterbatasan waktu disekolah sering menjadi salah satu alasan diberikannya pekerjaan rumah kepada siswa. Guru berharap kepada siswa akan mengerjakan tugas pekerjaan rumah sebagai bentuk latihan dari penjas yang sudah diberikan guru di kelas.

Dengan demikian pekerjaan rumah sebagai alat alternatif tambahan sebagai tugas di rumah kepada siswa. Di samping itu sekaligus melalui pemberian tugas pekerjaan rumah akan mempersiapkan siswa untuk pertemuan selanjutnya. Artinya, tugas pekerjaan rumah dapat digunakan sebagai pendorong siswa untuk berlatih dalam bidang akademisnya dan sekaligus mempersiapkan siswa untuk mengikuti atau melanjutkan pelajaran selanjutnya.

b. Komunitatif

Meskipun kurang disadari para guru dalam memberikan pekerjaan rumah kepada siswanya tujuan ini bersifat komunitatif sangat penting sebenarnya. Hal ini dikarenakan pada dasarnya pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru dapat memacu komunikasi antara para siswa, keluarga dan guru. Hal ini dapat terlihat dalam bentuk tugas yang di rancang untuk mendorong komunitas guru dan orang tua, hubungan anak dengan orang tua, anak engan orang dewasa, dan bahkan dengan temannya. Seorang guru mungkin akan memint siswa untuk meriviuw kembali hasil-hasil ujian atau pekerjaan rumah bersama orang tua untuk mendorong orang tua siswa supaya menyadari bagaimana anaknya dalam mengerjakan pekerjaan rumah. pemberian tugas secara

teratur sangat memungkinkan akan terjadinya sebuah komunikasi antara orang tua dan guru.

c. Politis

Pekerjaan rumah dapat berfungsi secara politis jika hal itu dilakukan untuk memenuhi sebuah kebijakan atau kepuasan masyarakat. Pekerjaan rumah memberikan sinyal kepada orang tua dan masyarakat bahwa sekolah memiliki standar dan akademik yang tepat dan harapan-harapan tentang kerja siswa. Hal ini ditunjukkan dengan beberapa sekolah secara jelas bahwa sekolah menyatakan memiliki kebijakan terkait dengan memberikan pekerjaan rumah misalnya frekuensi, lama pengerjaan prosedu, peran orang tua, dalam proses penyelesaian pekerjaan rumah.¹⁹

Tujuan pekerjaan rumah di atas akan memberikan manfaat apabila dilakukan dengan baik. Dengan tujuan pemberian pekerjaan rumah yang tepat diharapkan kesan pada diri anak akan lebih mendalam dan mudah diingat dengan adanya tujuan pemberian pekerjaan rumah. sikap dan pengalaman terhadap murid dapat dibina dengan kuat, bimbingan oleh guru dengan adanya penmbahan belajar kelompok bersama teman, adanya kesempatan bertanya setelah menghadapi soal

¹⁹ Muhammad Nur Wangsid, *pekerjaan rumah sebagai pemberdaya pendidikan, keyword: Empoering Enducation.*

yang tak terpecahkan, dan memberikan tugas PR. Dengan demikian keterbatasan waktu di kelas untuk memecahkan suatu masalah atau pemahaman suatu materi akan terpecahkan karena adanya penambahan waktu belajar siswa.²⁰

Pemberian tugas pekerjaan rumah memiliki beberapa tujuan Adapun tujuan pemberian tugas pekerjaan rumah bagi siswa sebagai berikut:

- a. Merangsang agar siswa berusaha lebih baik, memupuk inisiatif, bertanggung jawab.
- b. Membawa kegiatan-kegiatan sekolah yang berharga kepada minat siswa yang masih terluang waktu agar dapat digunakan lebih konstruktif.
- c. Memperkanya pengalaman-pengalaman sekolah yang memulai kegiatan-kegiatan diluar kelas.
- d. Memperkuat hasil belajar siswa di sekola dengan penyelenggaraan latihan-latihan yang intergasi dan penggunaanya.

Jadi secara teoritik dapat diduga bahwa pemberian tugas termasuk didalamnya pekerjaan rumah PR dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Namun dengan demikian seorang guru tidak bisa begitu

²⁰ Widajayanti dan Istiqomah, analiss intensi pemberian pekerjaan rumah dalam meningkatkan hasil belajar matematika, prosiding seminar nasional etnomatnesia, yogyakarta.

saja mempergunakan metode ini tanpa mempertimbangkan kemungkinan-kemungkinan penerapannya. Artinya pemberian pekerjaan rumah harus disesuaikan dengan segala komponen-komponen yang terlibat dalam proses pembelajaran terutama dengan siswanya.²¹

3. Manfaat Pekerjaan Rumah

Pembelajaran secara sederhana dapat diartikan sebagai sebuah usaha mengaruhi emosi, intelektual, dan spritual seseorang agar mau belajar dengan kehendaknya sendiri. Melalui belajar akan terjadi proses pengembangan moral keagamaan, aktivitas, dan kreativitas, peserta didik melalui interaksi dan pengalaman belajar peserta didik. Pada dunia pendidikan pekerjaan rumah lebih sangat efektif pada peserta didik. Pekerjaan rumah adalah guru memberikan soal-soal untuk dikerjakan di rumah baik sendiri ataupun berkelompok. Memberi tugas berarti memberi pengalaman bekerja pada peserta didik, memupuk keinginan-keinginan untuk melakukan eksperimen, penelitian dan penyelidikan. Pekerjaan rumah adalah sebuah kewajiban, yaitu suatu yang wajib dikerjakan atau ditentukan untuk dilakukan, atau perintah untuk melakukan sesuatu. Jadi yang di

²¹ Zeyniy Laila Mubarakah, *Pengaruh pemberian pekerjaan rumah dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar biologi pada siswa smp muhamadiyah. Yogyakarta*, Fakultas: sains dan teknologi. Universitas islam negeri sunan kalijaga yogyakarta, 2022, hal .10.

maksud dengan pekerjaan rumah disini adalah melaksanakan tugas yang diberikan oleh guru.²²

Pekerjaan rumah adalah untuk mengingat kembali tugas merupakan suatu pekerjaan rumaah yang harus di selesaikan. Pemberian tugas adalah untuk mengingat kembali pelajaran yang telah diberikan di sekolah, maka siswa dapat mendalami materi yang telah di ajarkan oleh guru dengan menegrjakan PR.salah satu cara untuk menjadikan pekerjaan rumah kurang menindas adalah dengan membantu diri kita sendiri dengan anak-anak untuk menyadariya bahwa pekerjaan tidak jauh penting dibandingkan permainan dan permainan juga tidak seru dengan pekerjaan rumah.²³

Adapun manfaat pekerjaan rumah menurut penulis adalah sebagai berikut:

a. Mengajarkan tanggung jawab

Memberikn anak didik pekerjaan rumah sama halnya memberikan mereka rasa tanggung jawab sejak usia dini. Hal tersebut guru telah mengajarkan rasa tanggung jawab.

b. Memberi rasa kesadaran siswa

²² Asmarita dan eliyah, pengaruhh pemberian pekerjaan rumah terhdap prestasi belajar matematika pada peserta didik di kelas IV di sekolahdasar subsidi tarbiyah islam sambas, jurnal kajian perbatasan antarnegara. Vol 3, no2 maret 2020. ISSN.

²³ Lika anggraini *pengaru pemberian pekerjaan rumah PR terhadap hasil belajarmatematika*. Journal of primary education Volume 1 no 2, 2021.

Memberi siswa pekerjaan rumah bisa membuat siswa memiliki rasa kesadaran mereka akan tanggung jawab yang telah mereka miliki.

c. Merubah pola pikir anak

Secara tidak langsung memberi siswa pekerjaan rumah akan merubah pola pikir anak tersebut dalam segi berpikir, hal ini dikarenakan anak akan sadar bahwa tugas bukan hanya di sekolah tapi juga di rumah.

d. Melatih anak lebih mandiri

Anak akan lebih mandiri ketimbang di sekolah, hal ini dikarenakan waktu mereka belajar sudah di rumah baik sendiri maupun di dampingi orang tua.

e. Melatih kekompakan

Ketika guru memberikan tugas pekerjaan rumah dalam kelompok, secara tidak langsung siswa akan melatih kekompakan siswa tersebut.

Kesimpulannya adalah mengerjakan pekerjaan rumah yang diberikan guru kepada siswa memiliki manfaat yang begitu besar, baik

dari siswa, guru, dan orang tua. Hal ini dikarenakan mengerjakan pekerjaan rumah akan memudahkan sistem pembelajaran. Bukan hanya itu pemberian tugas pekerjaan rumah bisa meningkatkan prestasi anak dalam menimbah ilmu. Keberhasilan anak dalam pembelajaran tergantung oleh guru dan orang tua. Guru sebagai pengajar di sekolah bisa menimbulkan minat siswa untuk mengerjakan pekerjaan rumah. Sedangkan orang tua sebagai pendidik pertama seorang anak penyempurnaan pendidikan anak setelah sekolah.

C. Pembelajaran Bahasa Indonesia

1. Pengertian Pembelajaran Bahasa Indonesia

Pembelajaran merupakan upaya membelajarkan siswa. Kegiatan pengupayaan ini akan mengakibatkan siswa dapat mempelajari sesuatu dengan cara efektif dan efisien. Belajar bahasa pada hakikatnya adalah belajar komunikasi, oleh karena itu pembelajaran bahasa diarahkan untuk meningkatkan kemampuan pembelajaran dan berkomunikasi, baik lisan maupun tulisan, komponen pembelajaran bahasa di arahkan kedalam empat sub aspek adalah membaca, berbicara, menimak, dan mendengarkan²⁴

Perencanaan pembelajaran bahasa indonesia adalah proses penyusunan sebagai keputusan pembelajaran yang akan di lakukan

²⁴ Agusalim dan Suryati, *kongsep dan pembelajaran bahasa indonesia*, (Yogyakarta: Penerbit Bintang Pustaka Madani, 2021), hal. 5.

dalam proses kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dalam bentuk program satu pelajaran untuk suatu jangka tertentu. Pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan materi pembelajaran yang sangat penting di sekolah. Pembelajaran adalah proses penyusunan materi pelajaran dan seluruh perangkat penilaian dalam alokasi waktu yang akan dilaksanakan pada masa tertentu untuk mencapai suatu tujuan. Tujuan bahasa Indonesia adalah agar peserta didik memiliki kemampuan berbahasa Indonesia yang baik dan benar serta dapat menghayati bahasa dan sastra Indonesia sesuai dengan situasi dan tujuan bahasa serta tingkat pengalaman tersebut.²⁵

Secara mendasar bahasa Indonesia merupakan pembelajaran yang diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik yang berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulisan, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan Indonesia. Karena itu, standar kompetensi yang terdapat dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia harus diakui peserta didik, karena standar kompetensi merupakan persyaratan tentang kriteria yang di persyaratkan, ditetapkan dan disepakati bersama dalam bentuk penguasaan pengetahuan, keterampilan dan sikap bagi

²⁵Rabiatul Adawiyah Siregar, *Perencanaan pembelajaran Bahasa Indonesia*, (Sumatera Barat: Penerbit Tim YPCM, 2022), hal. 6-7.

peserta didik. Pembelajaran bahasa Indonesia merupakan satu materi pelajaran yang sangat penting di sekolah. Pembelajaran Bahasa Indonesia bertujuan agar siswa memiliki kemampuan berbahasa Indonesia yang baik dan benar serta dapat menghayati bahasa dan sastra Indonesia sesuai dengan situasi dan tujuan berbahasa serta tingkat siswa sekolah dasar. Pembelajaran bahasa Indonesia sendiri adalah untuk mengembangkan kemampuan berbahasa Indonesia sesuai kemampuan, kebutuhan, dan minatnya, sedangkan bagi guru adalah untuk mengembangkan potensi bahasa Indonesia siswa, serta lebih mandiri dalam menentukan bahan ajar kebahasaan sesuai dengan kondisi lingkungan sekolah dan kemampuan siswa.²⁶

Secara teknis bahasa adalah seperangkat ujaran yang memiliki arti atau makna yang dihasilkan dari alat ucap. Pengertian secara praktis, bahasa merupakan alat komunikasi antara anggota masyarakat yang berupa system lambang bunyi yang bermakna. Sehingga dapat dikatakan bahwa bahasa memiliki dua aspek yaitu system lambang bunyi dan makna.

Pembelajaran adalah proses, secara menjadikan orang atau makhluk hidup belajar. Sedangkan belajar adalah berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu, berusaha tingkah laku atau tanggapan yang

²⁶ Nurul Hidayah, *pembelajaran Bahasa Indonesia di Pengguruan Tinggi*, (Yogyakarta: penerbit Garudawaca, 2016), hal. 8.

disebabkan oleh pengalaman, pengalaman belajar sendiri adalah pengalaman yang di alami oleh siswa dalam proses mencapai tujuan khusus pembelajaran. Lebih lanjut dingkapkan bahwa kareteristik pembelajaran bahasa Indonesia di antaranya:

- a. Setiap pembelajaran berkaitan dengan kegiatan siswa.
- b. Setiap kegiatan pembelajaran berkaitan berkaitan dengan kegiatan berbahasa.
- c. Setiap pembelajaran dimulai dengan kata kerja dan dapat dikembangkan secara kreatif.
- d. Setiap pembelajaran berkaitan dengan komponen dan pendekatan, keterampilan proses serta pendekatan komunitif.²⁷

2. Tujuan Pembelajaran Bahasa Indonesia

Fungsi bahasa sebagai alat sebuah komunikasi manusia. Bahasa pada prinsipnya merupakan alat untuk berkomunikasi dan alat untuk menunjukkan identitas masyarakat pemakai bahasa. Bahasa hidup dan berkembang dalam satu masyarakat dan dipakai oleh warganya untuk berkomunikasi. Kesatun berbahasa yang harus dimiliki oleh semua orang guna berinteraksi dan berkomunikasi dengan orang lain. Keterampilan berbahasa trsebut menjadi bagian sangat penting bagi

²⁷ Nur Samsiyah, *Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD kelas Tinggi*, (Jawa Timur: Penerbit CV.AE MEDIA GRAFIKA, 2016), h 11-12.

setiap orang agar dapat mengemukakan pikiran dan perasaannya secara baik dan menyeluruh.²⁸

Bahasa berperan penting dalam kehidupan disegala aspek kehidupan. Baik dalam bidang pendidikan, sosial maupun kemsyarakatan, bahwa bahasa ialah suatu bentuk ungkapan yang bentuk dasarnya berupa ujaran. Ujaran inilah yang membedakan manusia dengan mkhluk lainnya. Bahasa adalah suatu system symbol lisan yang arbiter yang dipakai oleh anggota suatu masyarakat bahasa berkomunikasi dan berinteraksi antara sesamanya, berlandaskan pada budaya yang mereka miliki bersama. Mendefinikasikan bahasa merupakan system komunikasi yang mempergunakan symbol-simbol vocal bunyi yang bersifat arbiter yang dapat diperkuat dengan gerak gerak badaniyah yang nyata.

Fungsi tujuan pembelajaran bahasa Indonesia adalah sebagai wahana komunikasi bagi manusia baik lisan maupun tulisan, adaun fungsi pembelajaran bahasa Indonesia seperti dipaparkan sebagai berikut:

- a. Untuk meningkatkan produktivitas pendidikan, dengan jalan mempercepat laju belajar membantu guru untuk menggunakan waktunya secara lebih baik, dan mengurangi beban guru

²⁸ Chindi Oktiani Nofa, Fungsi bahasa dan fungsi teks dalam pembelajaran, ejournal.

dalam menyajikan informasi, sehingga dapat lebih banyak membina dan membanggakan gairah belajar siswa.

- b. Memberikan kemungkinan pendidikan yang sifatnya lebih individual, dengan jalan mengurangi control guru yang kaku dan tradisional, serta memberikan kesempatan bagi siswa untuk berkembang sesuai dengan kemampuannya.
- c. Memberikan dasar yang lebih ilmiah terhadap pembelajaran, dengan jalan perencanaan program pendidikan yang lebih sistematis, serta mengembangkan bahan pengajaran yang dilandasi oleh penelitian oleh perilaku.
- d. Lebih meantapkan pengajaran, dengan jalan meningkatkan kemampuan manusia dengan berbagai media komunikasi, serta penyajian informasi dan data secara lebih konkrit.
- e. Memungkinkan belajar secara seketika, karena dapat mengurangi jurang pemisah antara pelajaran yang bersifat verbal dan abstrak dengan realitas yang bersifat konkrit, serta memberikan pengetahuan yang sifatnya langsung.
- f. Memungkinkan penyajian pendidikan yang lebih luas, terutama dengan latart media masa.

Pembelajaran bahasa Indonesia bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

- a. Berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku baik secara lisan maupun tulisan.
- b. Menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa Negara.
- c. Memahami bahasa Indonesia dan menggunakan dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan.
- d. Menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan emosional dan sosial.²⁹

Pembelajaran Bahasa Indonesia, bahasa Indonesia adalah bahasa resmi dan bahasa persatuan republik Indonesia. Fungsi bahasa Indonesia dapat dibagi menjadi 2 bagian yaitu:³⁰

- a. Fungsi bahasa secara umum
 - 1) Sebagai alat untuk mengungkapkan perasaan atau mengekspresikan diri.

Mampu mengungkapkan gambaran, maksud, gagasan, dan perasaan. Melalui bahasa kita dapat menyatakan secara terbuka segala sesuatu yang tersirat di dalam hati dan pikiran kita.

- 2) Sebagai alat kontrol sosial.

²⁹ Nur Samsiyah, *Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD kelas Tinggi*, (Jawa Timur: Penerbit CV.AE Media Grafika, 2016), hal. 14

³⁰ Tadzkirah, *Pembelajaran bahasa Indonesia*, (Parepare: penerbit CV, Pilar Nusantar, 2019), hal. 15-17.

Sebagai alat kontrol sosial, bahasa sangat efektif. Kontrol sosial ini dapat diterapkan pada diri kita sendiri atau kepada masyarakat. Berbagai penerang, informasi, maupun pendidikan yang di sampaikan melalui bahasa bahasa.

b. Fungsi bahasa Indonesia secara khusus

1) Mengadakan hubungan dalam pergaulan sehari-hari.

Bahasa inonesia adalah bahasa resmi sehari-hari.oleh seluruh warga Indonesia untuk berkomunikasi antar sesama penduduk Indonesia. Bahasa sangat erat kaitanya dengan komunikas, karena dalam berkomunikasi antar sesama penduduk Indonesia.

2) Mewujudkan seni sastra

Bahasa yang dapat dipakai untuk mengungkapkan perasaan melalui media seni, seperti syair, puisi, prosa. Terkadang bahasa yang digunkan memiliki makna denotasi atau makna yang tersirat.

3) Mempelajari bahasa kuno

Dengan mempelajari bahasa kuno, akan dapat mengetahui peristiwa atau kejadian dimasa lampau.

4) Mengeksplisitasi IPTEK

Peranan bahasa Indonesia dalam pengembangan IPTEK yaitu sebagai alat bantu IPTEK. Ilmu pengetahuan dan teknologi

3. Manfaat Pembelajaran Bahasa Indonesia

Bahasa Indonesia dahulunya adalah bahasa melayu. Pada tahun 1908 pemerintah kolonial mendirikan sebuah badan penerbit buku-buku bacaan yang diberi nama *Commissie Voor de Volksecture* (Taman baca rakyat) Nama bahasa Indonesia sendiri baru dikenal dan diakui pada 28 Oktober 1928 saat sumpah pemudah, pada saat itu Muhammad Yamin, seorang politikus, sastrawan, dan ahli sejarah memutuskan untuk menjadikan bahasa melayu sebagai bahasa nasional.³¹ Bahasa Indonesia mempunyai kedudukan sangat penting seperti tercantum pada ikrar ketiga sumpah pemudah 1928 yang berbunyi “kami putra dan putri Indonesia menjunjung tinggi bahasa persatuan, bahasa Indonesia. Hal ini dapat menunjukkan bahwa bahasa Indonesia berkedudukan sebagai bahasa nasional bahasa Indonesia. Di samping itu bahasa Indonesia dikukuhkan dalam Undang-undang dasar 1945.³²

Bahasa Indonesia mengalami perkembangan yang sangat pesat sebagai dampak kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.

³¹ Welti Widiasti, *Bahasa Indonesia dasar penulisan ilmiah*. (Bekasi: Penerbit Cakrawala Pendika 2017) hal.1.

³² Prima Gusti yanti dkk, *Modul pembelajaran Bahasa Indonesia*. (penerbit Prdina Pustaka 2021), hal.12.

Penggunaanya pun semakin luas dalam beragam rana pemakain, baik secara lisan maupun tulis. Oleh karena itu, kita memerlukan buku ajar yang dapat dijadikan pedoman dan acuan berbagai kalangan pengguna Bahasa Indonesia, terutama dalam pemakain bahasa tulis secara baik dan benar. Bahasa adalah identitas suatu bangsa yang digunakan untuk berkomunikasi dengan bangsa lain. Dimana setiap bangsa memiliki bahasa yang berbeda-beda dengan ciri khas dan asal-usul masing-masing. Begitu juga dengan bahasa Indonesia. Sejarah bahasa indonesia sendiri tidak lepas dari bahasa melayu.³³

Bahasa memiliki kaitan erat mulai mengalami kemerosotan, dengan pendidikan. Pendidikan berkaitan dengan pembelajaran bahasa Indonesia di anggap dengan pembelajaran di sekolah. Sebagai salah satu mata pelajaran yang kemajuan sebuah pendidikan. Adapun mata pelajaran bahasa Indonesia adalah agar peserta didik memiliki manfaat sebagai berikut:

- a. Berkomunikasi secara efektif dan efesien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulisan.
- b. Menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa pemersatu dan bahasa negara

³³ Tadzkirah, *Pembelajaran Bahasa Indonesia*. (Parepare: penerbit: CV. Pilar Nusantar 2019), hal.1.

- c. Memahami bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan
- d. Menggunakan bahasa Indonesia dan meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan emosional dan sosial.
- e. Menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, memperhalus budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan berbahasa
- f. Menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khazanah.³⁴

Kesimpulannya adalah pembelajaran bahasa Indonesia memiliki peran penting di dalam pendidikan Indonesia. Memiliki pengaruh yang sangat besar mulai dari pendidikan, sosial, dan masyarakat.

D. Kajian Penelitian Terdahulu

1. Fathul Jannah Skripsi berjudul Pengaruh Pemberian Tugas Pekerjaan Rumah Terhadap Hasil Belajar Murid Kelas V di SD Inpres Parangrea Kabupaten Gowa, Membahas tentang bagaimana pengaruh pemberian tugas pekerjaan rumah terhadap hasil belajar murid. Berdasarkan penelitian di atas dapat disimpulkan sebagai berikut:

³⁴ Septia dwi puspita dkk, Manfat media pembelajaran berbasis ICT. Prosiding workshop nasional. 28 November 2015.

- a. Pemberian tugas pekerjaan rumah PR adalah suatu metode dimana siswa harus selalu diberikan kebebasan untuk berkembang menjadi manusia yang pada akhirnya akan berdiri sendiri dan bertanggung jawab.
- b. Pemberian tugas pekerjaan rumah PR merupakan salah satu cara meniadakan siswa untuk selalu menggunakan waktu luangnya dengan mengisi kegiatankegiatan yang menunjang belajar dan bertujuan untuk mengaktifkan siswa untuk belajar mandiri, memupuk inisiatif dan bertanggung jawab. Tugas diberikan kepada siswa pada setiap akhir pelajaran, pokok bahasan atau sub pokok bahasan, bahkan pertemuan. Tugas yang diberikan hendaknya dipersiapkan dengan baik oleh guru sehingga dapat melahirkan penguasaan atas pengetahuan dan keterampilan tertentu.
- c. Pendapat lain mengungkapkan bahwa pemberian tugas pekerjaan rumah PR adalah cara mengajar yang dicirikan oleh adanya kegiatan perencanaan antara murid dengan guru mengenai suatu persoalan atau problem yang harus diselesaikan/dikuasai oleh murid dalam jangka waktu tertentu yang disepakati bersama antara murid dengan guru

- d. Metode pemberian pekerjaan rumah adalah cara penyajian bahan pelajaran dimana guru menugaskan pelajar-pelajar mempelajari sesuatu yang kemudian harus dipertanggung-jawabkan.
2. Muji Mungintoro skripsi tahun 2016 Pengaruh Pekerjaan Rumah Dan Minat Belajar Akuntansi Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi Smk Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/201. Penelitian ini membahas Pengaruh Pekerjaan Rumah Dan Minat. Berdasarkan penelitian di atas maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Guru memberikan Pekerjaan Rumah untuk siswa tentu mempunyai maksud atau tujuan tertentu. Pekerjaan Rumah PR dapat dirancang untuk memenuhi berbagai maksud, seperti.

 - a. Meningkatkan prestasi murid
 - b. Memperkuat dan memperkuatkan topik-topik yang diajarkan di kelas
 - c. Menyelesaikan pekerjaan yang belum selesai
 - d. Mengembangkan keterampilan belajar mandiri
 - e. Mengembangkan disiplin diri
 - f. Mengembangkan keterampilan mengelola waktu
 - g. Melibatkan orang tua dalam membantu belajar anak-anaknya

Memungkinkan penyiapan belajar dan topik-topik yang akan datang

- h. Mengembangkan keterampilan meneliti
- i. Mereview dan mempraktikan topik-topik yang diajarkan di sekolah
- j. Memperpanjang waktu sekolah Berdasarkan tujuan-tujuan pemberian

Pekerjaan Rumah di atas, dapat diketahui bahwa salah satu tujuan Pekerjaan Rumah berhubungan dengan prestasi siswa. Pekerjaan Rumah dapat menjadi salah satu cara yang digunakan oleh guru untuk meningkatkan prestasi belajar siswa

3. Fifitria Windarsih judul skripsi Pengaruh Pekerjaan Rumah (Pr) Terhadap Prestasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pkn Kelas Viii Di Smp Negeri 2 Mlati Tahun Ajaran 2012/2013. Membahas tentang bagaimana pengaruh pemberian tugas pekerjaan rumah terhadap prestasi belajar. Berdasarkan penelitian di atas dapat di simpulkan sebagai berikut:

Pekerjaan rumah sangat berpengaruh untuk prestasi anak karena pekerjaan rumah sangat berdampak positif untuk peserta didik, dalam melatih kemandirian dan tanggung jawab sebagai seorang murid.

E. Kerangka berfikir

Dalam penelitian ini, peneliti bertujuan untuk menggambarkan minat siswa mengerjakan pekerjaan rumah dalam pembelajaran bahasa Indonesia di MIN 05 Bengkulu Tengah:

Dalam suatu proses pembelajaran dapat kita ketahui bahwa siswa siswa sangat berpengaruh untuk minat belajarnya. Minat berfungsi untuk mempermudah seorang guru dalam mencapai tujuan pendidikan. Sehingga minat yang digunakan seorang guru harus mampu meningkatkan partisipasi belajar peserta didik atau siswa dalam mengikuti pembelajaran seperti bagan di bawah ini:



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir